

# **ARAHAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR AGROPOLITAN BABULU DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PANGAN DI IBU KOTA NUSANTARA**

Nama : Aditya Alif Hidayat

NIM : 08191005

Dosen Pembimbing : Maryo Inri Pratama, S.T., M.T.

## **ABSTRAK**

Perpindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan Timur, khususnya ke Kabupaten Penajam Paser Utara, membawa dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk akan menyebabkan peningkatan kebutuhan pangan yang besar di kawasan tersebut. Salah satu kawasan yang memiliki potensi pertanian yang besar adalah Kecamatan Babulu, yang saat ini menjadi lumbung padi di Kabupaten Penajam Paser Utara. Kecamatan Babulu diharapkan menjadi salah satu penyokong utama ketahanan pangan untuk IKN di masa depan. Selain itu, menurut RTRW Kabupaten Penajam Paser Utara 2013-2033 bahwa kecamatan Babulu merupakan Kawasan Strategis Agropolitan. Meskipun Kecamatan Babulu memiliki potensi pertanian dan agroindustri yang besar, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur. Oleh karena itu diperlukan analisis lebih lanjut mengenai infrastruktur agropolitan babulu. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan Arahan pengembangan Infrastruktur agropolitan di Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, dengan fokus pada penerapan konsep agroindustri. Metode IPA digunakan dalam penelitian untuk menemukan prioritas pembangunan agroindustri. Proses analisa diawali dengan analisis Tingkat kepentingan dan kinerja dari masing-masing infrastruktur, dilanjutkan dengan pengelompokan pada masing-masing kuadran. Kemudian dilanjutkan analisis dengan metode triangulasi untuk menentukan arahan pengembangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan 11 arahan pengembangan yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan infrastruktur Kawasan agropolitan Babulu.

*Kata Kunci : Arahan, Infrastruktur, Agropolitan.*